



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN KESULTANAN BANTEN  
LAMA SEBAGAI WISATA HALAL DI PROVINSI BANTEN**

**Disusun Oleh:**  
**ZIA PERMATA SAJIDA**  
**NIM. 1804411034**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**  
**AGUSTUS 2022**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**SKRIPSI TERAPAN**



**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN KESULTANAN BANTEN  
LAMA SEBAGAI WISATA HALAL DI PROVINSI BANTEN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Tr.Ak.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Disusun Oleh:  
**ZIA PERMATA SAJIDA**

**NIM. 1804411034**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
AGUSTUS 2022**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Zia Permata Sajida

NIM : 1804411034

Tanda Tangan :



Tanggal : 16 Juli 2022

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta







## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi terapan ini diajukan oleh:

Nama : Zia Permata Sajida


NIM : 1804411034

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai Wisata Halal di Provinsi Banten

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Dede Abdul Fatah, SHI, M.Si. (  )

Anggota Penguji : Ida Syafrida S.E., M.Si. (  )

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 25 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



(Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.)

NIP 196404151990032002

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Zia Permata Sajida  
Nomor Induk Mahasiswa : 1804411034  
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah  
Judul Laporan Skripsi : Strategi Pengembangan Kawasan Kesultanan  
Banten Lama sebagai Wisata Halal di Provinsi Banten

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Ida Syafrida, S.E., M.Si.

NIP. 197602042005012001

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Ketua Program Studi



Ida Syafrida, S.E., M.Si.

NIP. 197602042005012001

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zia Permata Sajida  
NIM : 1804411034  
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Strategi Pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai Wisata Halal di Provinsi Banten”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia, atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 25 Agustus 2022

Yang menyatakan

Zia Permata Sajida

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi terapan yang berjudul “Strategi Pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai Wisata Halal di Provinsi Banten”. Skripsi ini disusun atas dasar persyaratan kelulusan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Akuntansi Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis tentu saja menyadari sepenuhnya telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan dengan penuh terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan saran selama proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta dan Civitas Akademika, khususnya dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta.
5. Bapak Tubagus Mahdi Syam selaku Sekretaris II Badan Kenadziran Banten Lama, Ibu Jumiawati Prihartanty, SE., M.Si., selaku Kepala Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Banten, Ibu Nurul Hasanah selaku Staff Pariwisata Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Serang, serta Bapak Endang Saeful Anwar selaku Sekretaris Umum MUI Provinsi Banten yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dan responden.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Keluarga penulis, Bapak Ahmad Fidai dan Mama Siti Sumarni yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material serta doa yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua kakak penulis, Tete Siti Cahaya Bestari dan Aa Iftikar Muhammad Najib, serta keponakan penulis, Orion Al-Farabi yang senantiasa memberikan warna pada proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Sahabat karib penulis, Salsabila Aliftha Chairunnisa yang dalam setiap bahagia dan sedih termasuk penyusunan skripsi ini selalu hadir dan senantiasa membersamai penulis.
9. Seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta keluarga besar KPS 2018. Terima kasih telah saling mendoakan, memberi dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang terlibat di kehidupan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan selama ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas seluruh kebaikan kepada para pihak yang telah membantu penulis selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu dengan adanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi semua pihak yang membacanya.

Serang, 22 Juli 2022

Penulis,

Zia Permata Sajida





Zia Permata Sajida

Keuangan dan Perbankan Syariah

## Strategi Pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai Wisata Halal di Provinsi Banten

### ABSTRAK

Salah satu wisata yang dikemas dengan konsep halal di Provinsi Banten adalah Kawasan Kesultanan Banten Lama. Potensi wisatanya begitu besar, namun kurangnya tata kelola yang baik membuat potensinya menurun. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten dengan mengidentifikasi manfaat, biaya, dan risiko yang muncul serta faktor strategis internal dan eksternal yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode matrik IFAS dan EFAS serta analisis SWOT. Dari hasil analisis IFAS dan EFAS diperoleh gambaran bahwa pengembangan wisata halal Kawasan Kesultanan Banten Lama harus terus ditingkatkan. Oleh karena itu strategi yang paling tepat digunakan adalah dengan menggunakan strategi progresif yakni dengan memanfaatkan seluruh kekuatan dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan publikasi daya tarik objek di media sosial, menjadikan sektor pelaku usaha sebagai ekonomi kreatif, serta meningkatkan nilai tambah sejarah Kerajaan Islam dan nilai religi pada kesan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Kesultanan Banten Lama. Ketiga hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan pengembangan Kawasan Kesultanan Banten lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten.

**Kata kunci: wisata halal, matrik IFAS dan EFAS, analisis SWOT**

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Zia Permata Sajida

*Sharia Finance and Banking*

***Strategy of Developing Kesultanan Banten Lama's Area as Halal Tourism in Banten Province***

**ABSTRACT**

*One of the tours that are packaged with the halal concept in Banten Province is Kawasan Kesultanan Banten Lama. The tourism potential is so great, but the lack of good governance makes its potential decline. Therefore, the purpose of this study is to formulate a strategy for developing the halal tourism Kawasan Kesultanan Banten Lama by identifying the benefits, costs, and risks that arise as well as internal and external strategic factors consisting of strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The methods used are IFAS and EFAS matrix and SWOT analysis. From the results of the IFAS and EFAS analysis, the development of halal tourism in Kawasan Kesultanan Banten Lama must continue to be improved. Therefore, the most appropriate strategy to use is to use progressive strategy, namely by taking advantage of all strengths and making the most of opportunities. This can be done by increasing the publication of the objects's attraction on social media, making the business sector creative economy, and increasing the added value of the history of the Islamic Kingdom and religious value on the impression of tourists visiting the place. These three things were done to maximize the development of the Kawasan Kesultanan Banten Lama as halal tourism in Banten Province.*

***Keywords: halal tourism, IFAS and EFAS matrix, SWOT analysis***

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Wisata Halal.....	9
2.1.2 Strategi Pengembangan Wisata Halal.....	10
2.1.3 Deskripsi Tempat Penelitian.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran .....	17

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	19
3.1. Jenis Penelitian .....	19
3.2. Objek Penelitian .....	19
3.3. Metode Pengambilan Sampel .....	19
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	19
3.5. Metode Pengumpulan Data Penelitian .....	19
3.6. Metode Analisa Data .....	20
3.6.1. Analisis Faktor Strategis Internal .....	21
3.6.2. Analisis Faktor Strategis Eksternal .....	22
3.6.3. Matriks Internal-Eksternal (IE).....	24
3.6.4. Analisis SWOT .....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Kawasan Kesultanan Banten Lama .....	29
4.1.2 Manfaat, Biaya, dan Risiko Pengembangan Wisata Halal Kawasan Kesultanan Banten Lama .....	36
4.1.3 Analisis Faktor Strategis Internal .....	38
4.1.3.1 Kekuatan ( <i>Strengths</i> ).....	38
4.1.3.2 Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> ).....	39
4.1.4 Analisis Faktor Strategis Eksternal.....	41
4.1.4.1 Peluang ( <i>Opportunities</i> ).....	41
4.1.4.2 Ancaman ( <i>Threats</i> ).....	42
4.1.5 Matrik IE.....	45
4.1.6 Analisis SWOT .....	45
4.2 Pembahasan .....	50



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.1	Kekuatan dan Kelemahan Pengembangan Wisata Halal Kawasan Kesultanan Banten Lama .....	50
4.2.2	Peluang dan Ancaman Pengembangan Wisata Halal Kawasan Kesultanan Banten Lama .....	51
4.2.3	Strategi Pengembangan Wisata Halal Kawasan Kesultanan Banten Lama .....	52
BAB V PENUTUP.....		53
5.1	Simpulan.....	53
5.2	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....		56
LAMPIRAN.....		60



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	18
Gambar 4. 1 Masjid Agung Banten.....	30
Gambar 4. 2 Istana Keraton Surosowan.....	31
Gambar 4. 3 Istana Keraton Kaibon.....	32
Gambar 4. 4 Makam Sultan dan Kerabat Sultan.....	32
Gambar 4. 5 Benteng Spelwijk .....	33
Gambar 4. 6 Vihara Avalokitesvara.....	34
Gambar 4. 7 Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama .....	35
Gambar 4. 8 Pelabuhan Karangantu Pantai Gope.....	35
Gambar 4. 9 Danau Tasik Kardi .....	36
Gambar 4. 10 Matrik IE Pengembangan Wisata Halal Kawasan Kesultanan Banten Lama.....	45
Gambar 4. 11 Diagram Matrik SWOT Pengembangan Wisata Halal Kawasan Kesultanan Banten Lama .....	46

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3. 1 Matrik <i>Internal Factors Analysis Summary</i> (IFAS) .....	21
Tabel 3. 2 Matrik <i>External Factors Analysis Summary</i> (EFAS) .....	22
Tabel 3. 3 Matrik Internal-Eksternal (IE) .....	24
Tabel 4. 1 Matrik IFAS Pengembangan Wisata Halal Kawasan Kesultanan Banten Lama.....	40
Tabel 4. 2 Matrik EFAS Pengembangan Wisata Halal Kawasan Kesultanan Banten Lama.....	44
Tabel 4. 3 Matrik Kuantitatif SWOT Pengembangan Wisata Halal Kawasan Kesultanan Banten Lama .....	46
Tabel 4. 4 Matrik SWOT Pengembangan Wisata Halal Kawasan Kesultanan Banten Lama.....	47

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Badan Kenadziran Kesultanan Banten Lama .....	61
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Dinas Pariwisata Provinsi Banten.....	69
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Serang .....	74
Lampiran 4. Perhitungan Bobot .....	80
Lampiran 5. Perhitungan Rating .....	82
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara .....	84





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Pariwisata dapat dijadikan sebagai bagian kebutuhan pokok atau gaya hidup karena kemakmuran dan kesejahteraan warga negaranya. Secara langsung pola hidup yang dilakukan oleh manusia dapat mempengaruhi mata rantai perekonomian yang saling berkesinambungan menjadi industri jasa yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian global, nasional, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.

Sektor pariwisata ikut andil dalam upaya pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan melalui pembukaan lapangan pekerjaan dalam usaha mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa jumlah tenaga kerja yang diserap oleh sektor pariwisata mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2017, tenaga kerja yang diserap oleh sektor pariwisata adalah sebesar 10,53% dari total pekerja yang ada di Indonesia, lalu meningkat menjadi 11,17% pada tahun 2018, dan mencapai 11,83% pada tahun 2019.

Bagi Indonesia, pariwisata dapat menjadi sektor andalan untuk memperoleh devisa negara, sehingga pariwisata dapat pula dipandang sebagai salah satu sumber penting bagi Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data yang tersedia dalam Laporan Perkembangan Pariwisata Ramah Muslim Tahun 2019 - 2020, sektor pariwisata berkontribusi sebanyak USD 58 miliar terhadap PDB nasional pada tahun 2017 dan menempati posisi di atas industri otomotif dan kimia.

Provinsi Banten merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar dan beraneka ragam sehingga banyak diminati wisatawan dan dapat menjadi sektor yang dapat diandalkan untuk membangun perekonomian daerah. Provinsi Banten setidaknya memiliki 344 jenis potensi wisata alam seperti pantai, laut, gua, air terjun, dan gunung, lalu terdapat 591 jenis





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

potensi wisata religi, sejarah budaya, dan wisata ziarah serta 231 jenis potensi wisata buatan atau minat khusus (Syahrizal, 2021).

Nilai potensi pariwisata di Provinsi Banten dapat dibuktikan dengan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Provinsi Banten yang menjelaskan bahwa presentase pertumbuhan PDRB yang disumbangkan oleh sektor pariwisata pada tahun 2019 ke tahun 2020 lebih tinggi yakni sebesar 0,03% dibandingkan dengan presentase pertumbuhan PDRB Sektor Non Pariwisata yang mengalami penurunan sebesar 0,03% terhadap PDRB Provinsi Banten. Hal ini menjelaskan bahwa sektor pariwisata turut mendorong pertumbuhan PDRB Provinsi Banten. Adanya potensi dalam kontribusi yang diberikan oleh sektor pariwisata pada PDRB Provinsi Banten tentu saja harus bisa lebih ditingkatkan agar sektor pariwisata dapat berperan lebih besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten.

Salah satu model pariwisata yang semakin digencarkan oleh berbeagai daerah baik itu bersifat nasional maupun global saat ini adalah wisata halal atau *halal tourism*. Negara – negara yang memiliki angka populasi muslim yang tinggi sebagai warga negaranya memiliki potensi unggul dalam menyediakan wisata halal di dalam negerinya. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa negara dengan minoritas populasi muslim dapat ikut serta berkompetisi dalam menghalalkan sektor pariwisatanya. Halal tidak berarti hanya untuk seseorang yang memeluk agama Islam, melainkan halal disini berarti memberikan pelayanan yang prima terhadap wisatawan sekaligus ramah muslim di dalam objek wisata tersebut, seperti penyediaan pangan yang disajikan, tersedianya tempat ibadah dan air yang bersih untuk berwudhu, serta hotel yang dapat memiliki standar kehalalan.

Strategi dalam memenuhi kebutuhan wisatawan muslim terus disiapkan oleh seluruh negara yang menjadi tujuan wisatawan tersebut. Wisata halal adalah salah satu pasar yang sangat menjanjikan, walau pandemi Covid-19 sempat menyurutkan sektor ini, namun pemulihan sektor pariwisata dapat diprediksi akan berangsur cepat. Hal ini dapat dilihat dari Laporan *Global Muslim Travel Index (2021)* yang menyatakan bahwa terjadi penurunan kedatangan wisatawan muslim dari 160 juta pada tahun 2019 menjadi 42 juta pada tahun 2020 dan 26 juta pada tahun 2021.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Akan tetapi diprediksikan bahwa pada tahun 2023, jumlah kedatangan wisatawan muslim akan pulih sebesar 80% dari jumlah tahun 2019, yakni sebesar 140 juta jiwa. Sejalan dengan adanya prediksi tersebut, *Global Islamic Economy Report* (2020) memprediksikan bahwa perputaran uang yang berasal dari sektor wisata halal dunia akan meningkat dari USD 17 miliar pada tahun 2017 menjadi USD 274 miliar pada tahun 2023 mendatang.

Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia menjadikannya salah satu destinasi wisata halal dunia yang mempunyai potensi cukup besar untuk mendatangkan wisatawan muslim mancanegara. Berdasarkan data hasil yang dimuat dalam *Global Muslim Travel Index* (2022), Indonesia menduduki peringkat ke-2 destinasi ramah Muslim setelah menempati peringkat ke-4 pada tahun 2021. Terdapat daerah – daerah di Indonesia yang sudah masuk ke dalam destinasi wisata ramah muslim. Pada Laporan *Indonesia Muslim Travel Index* (2019), ke-10 besar daerah tersebut di antaranya adalah Lombok, Aceh, Riau dan Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Sumatera Barat, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur – Malang Raya, dan Sulawesi Selatan. Sementara itu pada bulan Maret 2021, Pemerintah Provinsi Banten telah menargetkan untuk dapat masuk ke dalam peringkat 10 besar daerah Indonesia yang memiliki destinasi pariwisata ramah muslim (Syahrizal, 2021). Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Jumiawati Prihartanty selaku Kepala Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Banten yang menyatakan bahwa wisata yang berada di Provinsi Banten khususnya di Kota Serang yang penduduknya mayoritas beragama Islam sudah pasti dikemas ke dalam kategori wisata ramah muslim walau untuk sertifikasi masih dalam tahap proses.

Nilai tambah yang menarik para wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk datang mengunjungi wisata halal di Provinsi Banten adalah bahwa Banten merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menyimpan sejarah kesultanan serta terdapat Masjid Agung Banten Lama sebagai tempat dimakamkannya Sultan Banten, diantaranya adalah Sultan Maulana Hasanudin, Sultan Ageng Tirtayasa, dan Sultan Abu Nasir Abdul Qohar.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Salah satu strategi yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi Banten dalam pengembangan sektor pariwisata halal adalah dengan melakukan revitalisasi terhadap Kawasan Kesultanan Banten Lama yang terletak di Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, sekitar 10 km sebelah utara Kota Serang. Wisata halal pada objek wisata ini sangat besar dibanding dengan wisata lainnya yang berada di Provinsi Banten mengingat bahwa wisata ini merupakan wisata berbasis keagamaan, yakni wisata religi.

Dalam pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti pada tahun 2017, kondisi Kawasan Kesultanan Banten Lama pra revitalisasi jauh sekali dari harapan wisatawan. Kesultanan Banten mulai memudar seiring dengan kondisi objek wisata yang tidak terawat dan terkesan kumuh. Kondisi jalanan yang rusak dan berlubang membuat para wisatawan enggan untuk melakukan perjalanan ke objek wisata tersebut. Penempatan lapak para pedagang kaki lima yang berada di objek vital pada kawasan tersebut membuat hilangnya konsep wisata yang dilakukan oleh wisatawan. Jika kondisi Kawasan Kesultanan Banten Lama yang kumuh dan tidak tertata tersebut dibiarkan begitu saja, maka akan menjadi ancaman sendiri bagi objek wisata pada Kawasan Kesultanan Banten Lama dan dapat menghilangkan mata pencaharian masyarakat sekitar yang memang mengandalkan sektor pariwisata untuk memenuhi perekonomiannya.

Untuk mengembalikan kawasan tersebut menjadi sebuah destinasi wisata halal yang dapat dikunjungi dengan nyaman, maka melalui Dinas Pariwisata Provinsi Banten, Pemerintah melakukan penataan Kawasan Banten Lama (Lestari, Sururi, & Berthanilla, 2021). Penataan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Banten adalah dengan merevitalisasi kawasan tersebut. Pendekatan dalam Revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan pula potensi yang ada di lingkungan sekitar seperti sejarah, makna, serta keunikan dan citra lokasi (Hizmiakanza, 2018). Pada kegiatan observasi pra penelitian yang dilakukan pada 13 Januari 2022, Kawasan Kesultanan Banten Lama pasca revitalisasi jauh lebih baik saat sebelum dilakukan pembenahan. Akses jalan yang sudah dibenahi membuat wisatawan mudah mencapai ke kawasan ini. Bangunan – bangunan bersejarah serta museum yang menjadi citra Kerajaan Banten menjadi pusat daya



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

tarik para wisatawan. Keadaan objek – objek tersebut sudah tertata rapi. Tempat ibadah yang nyaman, toilet serta air yang bersih membuat Kawasan Kesultanan Banten Lama berpotensi menjadi pusat wisata halal di Provinsi Banten.

Pada tahun 2017 jumlah wisatawan Kawasan Kesultanan Banten Lama adalah sebanyak 577.263 orang, meningkat pada tahun 2018 menjadi 1.57.640, lalu mengalami peningkatan lagi dengan pesat pada tahun 2019, yaitu meningkat sebesar 8.634.994 wisatawan. Walau pada tahun 2020 dan 2021 jumlah wisatawan mengalami penurunan, yakni menjadi sebesar 8.218.015 dan 889.089 wisatawan bisa dipastikan penyebab penurunan tersebut oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Serang menyatakan karena terjadinya wabah Covid – 19 yang membatasi aktivitas manusia, termasuk berwisata. Sedangkan peningkatan yang terjadi dikarenakan Kawasan Kesultanan Banten Lama telah selesai dilakukan revitalisasi pada sebagian besar objek wisata. Akan tetapi, masih terdapat kendala dalam pengelolaan yang ditemukan saat pra observasi penelitian yang dilakukan ada bulan Januari 2020, yaitu pada manajemen pengelolaan tempat wisata. Adanya penataan pedagang kaki lima dan pedagang asongan yang masih belum sesuai sehingga dapat mengganggu aktivitas Masjid dan aktivitas wisata di Lingkungan Kesultanan Banten Lama yang akan menyebabkan wisatawan enggan memasuki objek wisata.

Kendala lain juga ditemukan dalam pengelolaan terkait lingkungan kawasan tersebut, yakni sampah yang berserakan di beberapa titik karena kurangnya tempat sampah sehingga membuat pengunjung membuang sampah bukan pada tempatnya dan menyebabkan kebersihan serta kenyamanan pada kawasan wisata tersebut menjadi menurun. Faktor tempat parkir yang belum tertata dan kumuh serta masih maraknya pungutan liar juga menjadi hambatan dalam memaksimalkan pengembangan wisata halal Kawasan Kesultanan Banten Lama. Atas dasar itulah peneliti menunjuk objek wisata Kawasan Kesultanan Banten Lama untuk dijadikan lokasi penelitian dengan fokus menganalisis strategi pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini adalah masih ditemukannya hambatan pengelolaan dalam mengembangkan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten, yakni:

1. Belum tepatnya penataan pedagang kaki lima dan pedagang asongan sehingga dapat mengganggu wisatawan yang ingin memasuki objek wisata
2. Kebersihan yang belum mencerminkan lingkungan wisata yang asri
3. Lahan parkir yang masih kumuh dan belum tertata rapi membuat wisatawan yang membawa kendaraan pribadi kebingungan untuk parkir
4. Masih maraknya pungutan liar, sehingga wisatawan merasa dirugikan ketika berkunjung ke tempat wisata yang padahal tidak dikenakan tarif untuk masuk ke dalam objek wisatanya

## 1.3. Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan pada penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Apa manfaat, biaya, dan risiko yang muncul dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?
2. Apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?
3. Apa strategi pengelola wisata dalam mengembangkan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis manfaat, biaya, dan risiko yang muncul dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten.
3. Untuk menganalisis strategi pengelola wisata dalam mengembangkan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten.

### 1.5. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang menambah wawasan berkaitan dengan pengelolaan wisata halal dalam meningkatkan daya tarik destinasi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan pemerintah daerah, khususnya Pemerintah Kota Serang dan Provinsi Banten dalam mengambil kebijakan untuk pengelolaan wisata halal, khususnya Kawasan Kesultanan Banten Lama.

##### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan di bidang kepariwisataan dan dapat menjadi rujukan penelitian berikutnya.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan, maka penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab:

Bab I Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian dengan menguraikan data-data sebagai alasan penelitian ini dilakukan. Adanya suatu rumusan masalah dengan menjabarkan akar permasalahan yang akan diteliti, pertanyaan penelitian menjadi tumpuan sebagai sesuatu yang harus dapat dijawab dari hasil penelitian, tujuan penelitian berupa sesuatu yang ingin dicapai dari penelitian ini, manfaat penelitian yaitu sesuatu yang akan didapat dari penelitian ini serta sistematika penulisan yang menggambarkan kerangka pembahasan skripsi



dalam susunan bab dan penjelasan singkat pada setiap subbab untuk membantu pembaca mendapatkan gambaran terkait penelitian ini secara keseluruhan.

Bab II Tinjauan Pustaka memuat tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang memuat teori-teori yang mendukung penelitian dari keterangan buku dan jurnal ilmiah, tinjauan pustaka yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta kerangka berpikir menggambarkan konsep dari penelitian ini serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data penelitian.

Bab IV Pembahasan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan disertai dengan pembahasannya. Dimulai dari uraian terkait objek penelitian, data yang diperoleh untuk diolah, serta menguraikan hasil dari analisis untuk mencapai tujuan dari penelitian.

Bab V Penutup menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan penelitian serta memberikan saran-saran yang diperlukan bagi pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukannya analisis terhadap manfaat, biaya, risiko, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten untuk mendapatkan suatu rumusan strategi dalam meningkatkan pengembangannya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Manfaat yang diperoleh dari pengembangan wisata halal Kawasan Kesultanan Banten Lama adalah dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Banten. Biaya yang timbul dari pengembangan wisata halal ini adalah terpusat pada biaya revitalisasi dan perawatan fasilitas pada destinasi wisata. Adapun risiko yang muncul dari pengembangan kawasan ini adalah terletak pada wisatawan yang berkunjung. Adanya kalangan muda yang bukan mahramnya memanfaatkan fasilitas bangku taman untuk ‘nongkrong’ sehingga hal tersebut oleh pengelola setempat dikhawatirkan akan menghilangkan keberadaan konsep halal pada wisata tersebut dan membeludaknya wisatawan menjadi risiko kejahatan pencopetan terjadi serta adanya kerusakan bangunan cagar budaya.

Arwah religi yang sangat kuat dan memiliki beberapa daya tarik wisata yang mengandung nilai sejarah merupakan dua kekuatan terbesar yang dimiliki wisata halal Kawasan Kesultanan Banten Lama. Sedangkan kelemahan terbesar yang dimiliki destinasi wisata ini dalam pengembangannya adalah belum adanya bukti tertulis (sertifikat) wisata halal. Peluang yang paling dominan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten adalah perkembangan media cetak, elektronik, media sosial, dan internet yang dapat dijadikan media publikasi promosi kawasan wisata ini. Adapun dua ancaman paling dominan yang didapatkan dalam pengembangan wisata halal Kawasan Kesultanan Banten adalah stigma pengunjung yang sulit memahami keberadaan wisata religi sebagai satunya jalan untuk melakukan kegiatan keagamaan dan melanjutkan tata cara tradisi leluhur dan kurangnya dukungan dari Pemerintah Kota Serang serta Pemerintah Provinsi Banten.



Strategi pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten yang paling tepat untuk meningkatkan pengembangan ke depannya adalah dengan meningkatkan publikasi daya tarik objek di media sosial, menjadikan sektor pelaku usaha sebagai ekonomi kreatif, serta meningkatkan nilai tambah sejarah Kerajaan Islam dan nilai religi pada kesan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Kesultanan Banten Lama. Ketiga hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan pengembangan Kawasan Kesultanan Banten lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai bahan evaluasi baik bagi para pengelola maupun peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini:

Bagi pengelola setempat diharapkan lebih peka terhadap para wisatawan yang melanggar ketertiban, menegaskan kembali terhadap pemisahan jalur wisatawan pria dan wanita agar konsep halal pada tempat wisata tetap terjaga. Diharapkan juga untuk memberi kejelasan lahan parkir, karena lahan parkir yang tidak terpusat membuat para wisatawan menjadi bingung.

Bagi pengelola di ranah pemerintah, khususnya Dinas Pariwisata Provinsi Banten dan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Serang dapat memberikan kejelasan terhadap wewenang pengelolaan Kawasan Kesultanan Banten Lama sehingga tidak terjadi tumpang tindih komunikasi yang berdampak pada kurangnya tata kelola destinasi wisata. Terkait konsep halal pada industri pariwisata, alangkah baiknya pemerintah lebih terbuka akan informasi terkait wisata berbasis syariah atau wisata dengan konsep halal dalam memajukan pariwisata di Provinsi Banten.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian terhadap proses tahapan sertifikasi halal pada Kawasan Kesultanan Banten Lama, karena peneliti melihat bahwa secara tata kelola wisata ini sudah memenuhi syarat jenis wisata halal. Jika penelitian selanjutnya dapat menganalisis permasalahan pada tahap proses sertifikasi halal, memungkinkan pemangku kepentingan akan lebih



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



peka untuk memaksimalkan persiapan membuat Kawasan Kesultanan Banten Lama menjadi wisata halal yang dikenal di Nusantara maupun Mancanegara.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR PUSTAKA

- Azizuddin, I., & 'Ainulyaqin, M. H. (2022). Industri Pariwisata Halal: Pendorong Inovasi Untuk Halalpreneur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 106-116. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Chookaew, S., Chanin, O., Charatarawat, J., Sriprasert, P., & Nimpaya, S. (2015). Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country. *Journal of Economics, Business, and Management*, 3(7), 739-741.
- CrescentRating, & Mastercard. (2018). *Global Muslim Travel Index*. CrescentRating.
- CrescentRating, & Mastercard. (2022). *Global Muslim Travel Index*. CrescentRating.
- CrescentRating, Mastercard, & Indonesia, W. (2019). *Indonesia Muslim Travel Index*. Singapore: Crescent Rating & Mastercard.
- Djakfar, M. (2017). *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Febriana, L. L. (2021). *Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Hariani, D., & Dinitri, S. (2020). Strategi Pengembangan Wisata Halal Kota Bogor dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif. *Jurnal Syarikah*, 6(2), 124-129.
- Hizmiakanza, A. S. (2018). *Strategi Revitalisasi Kawasan Urban Heritage Banten Lama*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Jumiawati Prihartanty, S. M. (2022, May 24). Wawancara. (Z. P. Sajida, Interviewer)

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Keren, C. (2022, February 25). *Coretan Keren 1*. Retrieved from Coretan Keren: <https://www.coretankeren.my.id/cara-menghitung-perkalian-matriks/>
- Lestari, A. A., Sururi, A., & Berthanilla, R. (2021). Pengaruh Revitalisasi Kawasan Banten Lama Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Kawasan Religi Keraton Kesultanan Banten di Kecamatan Kasemen Kota Serang. *Universitas Serang Raya*, 7(1), 1-13.
- Mastercard, & CrescentRating. (2021). *Global Muslim Travel Index*. Mastercard.
- MUI, D. (2016). *Fatwa DSN MUI No. 18/DSN-MUI/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Nurfadhila, A., & Suganda, A. D. (2021). Intensitas Kunjungan Wisata Religi Menjadi Penentu Pendapatan Street Vendors Kawasan Masjid Agung Banten Lama. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 7(1), 23-36.
- Omer, A. P. (2021). *Strategi Lembaga Wakaf Dalam Meningkatkan Penghimpunan Wakaf Uang*. Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta.
- Polandos, P. M., Engka, D. S., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 36-47.
- Prameswara, B., & Suryawan, I. B. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari Pulau Tunda, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(1), 180-187.
- Rangkuti, F. (2019). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Rimet. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Syariah di Sumatera Barat: Analisis SWOT (Strenght, Weaknes, Opportunity, Threat). *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(1), 50-61.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Rusyiana, A., & Rahayu, S. S. (2019, June). *Bagaimana Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia?* doi:10.20473/jebis.v5i1.10416
- Sayekti, N. W. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. *Kajian*, 24(3), 159-171.
- Standard, D. (2020). *Global Islamic Economy Report*. Dubai: Dinar Standard.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sururi, A. (2018). Collaborative Governance Sebagai Inovasi Kebijakan Strategis (Studi Revitalisasi Kawasan Wisata Cagar Budaya Banten Lama). *Humanika*, 25(1), 24-37.
- Suryani, N. L., Noak, P. A., & Yudhartha, I. P. (2016). Analisis Manajemen Pengelolaan Obyek Wisata dalam Mewujudkan Pembangunan Pariwisata yang Berkelanjutan Melalui Badan Usaha Milik Desa Adat (BUMDA) (Studi Kasus Obyek Wisata Pantai Pandawa Kuta). *Universitas Udayana*, 1-6.
- Suryani, S., & Bustamam, N. (2021). Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provisnsi Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2), 146-161.
- Syahrizal, M. (2021). Wisata Halal Banten: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan. *Dynamic Management Journal*, 5(2), 43-57.

Wijaya, L. H., & Sholeh, M. (2020). The Impact of Halal Tourism on Regional Economic Growth in Lombok, West Nusa Tenggara, Indonesia. *Al-Iqtishad*, 12(2), 303 - 318.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta







## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Badan Kenadziran Kesultanan Banten Lama

### Informasi Narasumber

Nama : Tubagus Mahdi Syam  
Jabatan : Sekretaris II  
Institusi : Badan Kenadziran Banten Lama  
Tanggal : Senin, 4 Juli 2022

1. Apa yang melatarbelakangi Kawasan Kesultanan Banten Lama menjadi salah satu destinasi wisata dengan konsep wisata halal?

Yang melatarbelakangi Kawasan Kesultanan Banten Lama menjadi wisata dengan konsep wisata halal adalah bahwa Kawasan Kesultanan Banten Lama dulunya berdiri Kesultanan Islam/Kerajaan Islam, disini ada makam para sultan dan juga kegiatan-kegiatan yang ada di wsiata ini hamper 100% adalah kegiatan keagamaan oleh karena itulah kemungkinan besar yang melatarbelakangi konsep wisata halal.

2. Bagaimana tanggapan terhadap pernyataan beberapa artikel bahwa destinasi Kawasan Kesultanan Banten Lama berpotensi menjadi wisata halal dunia? Potensi besar apa yang dimiliki Kawasan Kesultanan Banten Lama untuk menjadi wisata halal dunia?

Ada memang beberapa wacana bahwa destinasi Kesultanan Banten Lama ini boleh dikatakan berpotensi untuk menjadi wisata halal dunia. Yang melatarbelakangi potensi ini karena dulu di Banten ini berdiri Kerajaan Islam yang mendunia sehingga negara-negara kawasan regional, Asia ataupun bahkan Timur Tengah itu sudah mengakui Kesultanan Banten pada waktu itu. Oleh karenanya mungkin beberapa artikel menyatakan seperti itu ya memang ada benarnya, tetapi kalau melihat perkembangan dari sekarang sepertinya masih jauh untuk menjadikan potensi wisata halal dunia.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Apa faktor utama wisatawan mengunjungi destinasi Kawasan Kesultanan Banten Lama? Bagaimana tanggapan terhadap pernyataan bahwa wisatawan tertarik untuk datang karena destinasi ini merupakan salah satu wisata ramah muslim?

Karena memang latar belakangnya adalah latar belakang sejarah peradaban Islam yang berkunjung ke destinasi ini adalah mayoritas muslim muslimah yang melakukan kegiatan yang mendekati peribadatan seorang muslim/Muslimah, maka kita pun menganggapnya mereka adalah bagian dari kepunyaan sejarah tersebut. Maka kita pun berusaha untuk menyambut mereka yang berkunjung, untuk berziarah ataupun kegiatan keagamaan yang lain karena latar belakangnya sama-sama memiliki siapa itu Sultan Banten, ap aitu Keraton Banten, dan ap aitu peradaban Islam di Kesultanan Banten. Jadi pengunjung yang datang kesini itu mayoritas untuk berziarah. Selain itu, mungkin karena ada pengembangan-pengembangan dari Pemerintah melalui revitalisasi ada mungkin sedikit perbedaan sebelum adanya perubahan ini, ada disitu berdiri tegak payung-payung besar yang merupakan gambaran dari payung masjid Nabawi, di samping itu juga pengunjung tujuannya adalah untuk melihat perubahan Kawasan Kesultanan Banten ini.

4. Bagaimana pengelolaan wisata halal di Kawasan Kesultanan Banten Lama? Bagaimana tanggapan terhadap pernyataan bahwa akses, komunikasi, lingkungan, serta layanan yang diberikan destinasi ini sudah sesuai dengan standar wisata halal?

Terkait akses jalan, akses komunikasi itu sudah cukup memadai, dari segala penjuru, Kawasan Kesultanan Banten Lama ini sudah dapat dilalui dengan aman dan nyaman, tentunya pada jalanan yang dilalui tidak ada gangguan.

Terkait komunikasi, dari dulu memang sudah ada wisatawan asing yang datang ke Kawasan Kesultanan Banten Lama yang mayoritas datang untuk keperluan penelitian dan juga hanya melihat-lihat peninggalan sebagai situs. Untuk pelayanannya, *guide* sudah ada tetapi mereka rata-rata hampir 90% datang kemari sudah bersama *guide* nya. Jadi kami hanya menerangkan saja kepada *guide* nya, nanti *guide* nya yang menyampaikan kepada mereka.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Wisatawan asing yang paling banyak datang kesini, baik untuk berwisata maupun penelitian itu pelajar-pelajar atau mahasiswa dari negeri tetangga, seperti Malaysia. Untuk pemasaran, video-video yang ditampilkan di halaman utama tempat wisata itu hanya sebagai penunjang, menyesuaikan dengan peradaban, dari dulu Banten sudah terkenal tanpa hal itu sebenarnya, karena memang sultan atau sosok yang memimpin disini itu dimakamkannya disini yang menjadi sumber satu-satunya yang menarik disini, mereka tahu dari sejarah, mereka tahu dari mulut ke mulut. Adanya selebaran-selebaran ataupun video itu hanya baru-baru ini. Kalau melalui media elektronik seperti website, itu sudah ada dari website keturunan-keturunan (organisasi) nya. Jika mengetikkan kata kunci kawasan ini pun, artikel sudah banyak yang bermunculan.

Terkait lingkungan, kebersihan merupakan standar, dimana-mana harus ada, disini wisatawan yang berkunjung kesini adalah “wisatawan menengah ke bawah” jadi artinya mereka untuk sadar akan kebersihan dan kemandirian itu masih rendah kesadarannya. Karena dari sini, tenaga kebersihan dan kemandirian sudah disediakan secara 24 jam.

Terkait layanan, kami sudah menyediakan dengan sebaik mungkin, tapi akan terasa menjadi keterbatasan ketika pengunjung membeludak pada bulan-bulan tertentu, ketika pada bulan biasa, itu terasa luas dan lengang, tapi kala hari-hari ramai seperti tahun baru islam, syawal dsb itu seperti kekurangan tempat, padahal sudah disediakan tempat wudhu, istirahat untuk wisatawan. Untuk tempat ibadah, antara laki-laki dan perempuan sebenarnya sudah dipisah, tetapi masih ada saja jamaah perempuan yang ingin melakukan itikaf di masjid agung (tempat laki-laki) tetapi memang pada akhirnya disediakan sekat.

Untuk pembelian makanan di luar kawasan, dijadikan konsumsi ketika disini, mereka pasti sudah tahu itu disediakan secara halal, tetapi ketika memang merewa membeli makanan disini, kami sudah menyediakan kios-kios yang menawarkan barang dagangan baik makanan, minuman, ataupun cendera mata lainnya itu kami percayakan kepada mereka sepenuhnya untuk di produksi





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

secara halal, masalah sertifikat dan cap halal itu masuk ke dalam regulasi dinas perdagangan dan MUI setempat.

5. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan berupa pengamatan kawasan secara langsung dan melihat ulasan pengunjung atas destinasi dari platform internet, masih terdapat beberapa pernyataan kekurangan pengelolaan Kawasan Kesultanan Banten Lama, seperti adanya kesan pemaksaan bersedekah di pintu masuk, lahan parkir yang belum tertata rapi, penempatan pedagang non formal di objek wisata yang belum tertata tertib. Apa penyebab hal tersebut bisa terjadi?

Memang beragam pernyataan dari publik, sekilas ada pemaksaan tetapi sebenarnya tidak ada, mungkin dari beberapa petugas memiliki notasi suara yang tinggi sehingga beberapa wisatawan menangkapnya keliru, padahal nyatanya mereka ramah. Ketika memasuki kawasan saat pengunjung membeludak, petugas dari kami saat menawarkan sedekah tentu intonasinya sedikit dinaikkan karena memang ramainya pengunjung. Selain ada petugas, mereka yang berjualan (pedagang non-formal) itu adalah tugas kami untuk memberikan kesempatan, sebenarnya itu adalah sebuah dilemma, tidak ditempatkan salah, pun ditempatkan juga salah, karena mereka adalah orang-orang yang cacat fisik, maka kami memberikan kesempatan kepada mereka untuk memberdayakannya dengan cara membantu perekonomian mereka dengan berjualan di tempat objek wisata kami. Sebenarnya jika memang ingin dilakukan secara tertib, tidak ada kehadiran mereka, ini harus menjadi fokus pemerintah daerah (dinas sosial) untuk memberdayakan mereka. Tetapi karena kami disini sebagai penduduk setempat, jadi ya kami serba salah.

Terkait lahan parkir, sebenarnya kami tidak bertanggung jawab sepenuhnya, karena ada pemerintah daerah yang mengelolanya (dinas perhubungan Kota Serang), kami hanya menerima tamu ketika mereka sudah parkir.

6. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan Kawasan Kesultanan Banten Lama?

Ketika ada kegiatan-kegiatan besar, hari-hari ramai, atau bulan-bulan ramai terhadap pengunjung Banten Lama ini, kami juga tidak menutup melakukan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

koordinasi dengan Kepolisian (polsek), TNI (koramil) setempat, Kelurahan, dan Kecamatan kalau itu berkenaan dengan kegiatan besar. Seperti kemari nada kunjungan dari Forum Pembela Persaudaraan Islam (Kunjungan Ziarah Kubro), hamper 5000 jamaah, kami juga berkoordinasi dengan pihak kemanan yang dikoordinir oleh mustika (penjaga kemanan) setempat.

7. Apa manfaat yang diperoleh dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Yang pertama adalah makin bertambah banyaknya pengunjung yang berkunjung ke Banten Lama, kemudian manfaat bagi kami adalah bahwa ikon yang ada di Banten Lama ini dijadikan ikon untuk Provinsi Banten, dan ini mejadi sebuah manfaat yang besar bagi Kenadziran kami.

8. Apa saja biaya yang dibutuhkan dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Biaya yang dibutuhkan untuk standar lokal itu kami hanya membutuhkan biaya-biaya perawatan saja, karena memang situs disini tidak gampang untuk dirubah harus ada perizinan dari sini dan situ, terutama dari situs keperbukalaannya, harus sesuai dengan bentuk aslinya, dan juga untuk hal paling mendasar itu untuk pengembangan selanjutnya adalah meningkatkan area dan prasarana pada pedagang di kawasan (harus ada biaya yang lebih besar lagi) untuk menata kembali.

9. Apa risiko yang muncul dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Risiko pasti ada, terutama dalam abad ini risiko yang paling kita antisipasi dari kami, terutama setelah adanya pembangunan yang berstandar nasional, seperti dilakukannya revitalisasi, yakni dihadirkannya bangku-bangku taman yang ditempatkan pada berbagai titik tempat wisata, dan itu justru adalah salah satu risiko bagi kami untuk menjaga kemanan dan kenyamanan dan juga menjaga marwah atau keberadaan kami sebagai pengelola wisata religi, disediakannya bangku-bangku di trotoar itu kan tidak menutup kemungkinan dijadikan ajang ataupun tempat untuk nongkrong anak-anak muda, ini yang perlu diantisipasi.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10. Apa yang menjadi kekuatan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah pernyataan bahwa Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan ikon pariwisata unggulan di Provinsi Banten merupakan salah satu kekuatan dalam pengembangan wisata ini?

Harus menonjolkan kembali, harus mengutamakan kembali latar belakang sejarah peradaban Islam, jadi yang menjadi kekuatan adalah karena memang ini merupakan wisata religi, dulunya kerajaan Islam.

Iya memang itu sudah sangat betul bahwa menara Masjid Agung Banten ini sudah dapat dikatakan menjadi ikonnya Provinsi Banten.

11. Apa yang menjadi kelemahan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah setuju bahwa banyaknya SDM yang belum dimanfaatkan untuk menjadi pemandu wisata di Kawasan Kesultanan Banten Lama serta belum adanya bukti tertulis (sertifikat) wisata halal pada kawasan destinasi merupakan suatu kelemahan dalam pengembangan kawasan wisata ini?

Untuk kelemahannya, kami masih mengelola sendiri, dukungan dari pemerintah kepada kami juga sangat kami harapkan, kerjasama pemerintah dengan kami sangat kami harapkan karena memang kalau sesuai dengan pernyataan dari sebelumnya, yakni terkait wisata halal dunia, itu kelemahan kami disitu, masih kurangnya kerjasama kami ataupun pemerintah setempat kepada kami untuk mengembangkan potensi yang ada. Ajakan Pemerintah sebenarnya sudah ada, seperti menggerakkan pariwisata, setiap tahun ada, tapi wisata apa yang sesuai dengan Banten Lama ini, masa iya mau menghadirkan bebek-bebekan pada aliran sungai disini, kan gamungkin, karena kami basisnya wisata religi.

Ya, saya setuju kedua hal tersebut menjadi kelemahan yang belum dimiliki wisata Banten Lama ini.

12. Apa yang menjadi peluang dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah terdapat transportasi yang menunjang untuk mencapai Kawasan Kesultanan Banten Lama serta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perkembangan media cetak, elektronik, media sosial, dan internet dapat dijadikan media publikasi promosi Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan suatu peluang untuk pengembangan kawasan wisata ini?

Peluang sebenarnya banyak, seperti sekarang adalah bahwa jarak antara terminal Banten menuju titik pusat ziarah ini cukup jauh, itu bisa dikembangkan sebenarnya untuk membuat transportasi khusus para wisatawan tersebut agar dapat mencapai titik objek wisata, itu juga mungkin akan terlaksana jika ada bantuan dari dinas pariwisata.

Ya, saya setuju bahwa adanya transportasi yang bisa menunjang wisatawan untuk dapat ke titik wisata ini dapat dikatakan mudah untuk diakses dan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju sesuai dengan perkembangan zaman bisa memudahkan orang-orang untuk tahu wisata religi banten lama.

13. Apa yang menjadi ancaman dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah terdapat beberapa masyarakat/pedagang yang sulit diatur saat akan dilakukan proses relokasi (tidak ingin dipindahkan) serta masih sedikitnya dukungan dari Pemerintah dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan sebuah ancaman dalam pengembangan Kawasan wisata ini?

Ancaman untuk destinasi religi seperti ini justru banyak sekali, terutama hal ini ancaman untuk merubah tradisi-tradisi yang kami pertahankan, seperti ancaman-ancaman dari pengunjung sendiri yang sulit memahami keberadaan wisata religi ini sebagai satu-satunya jalan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan dan melanjutkan tata cara tradisi-tradisi dari leluhur kami, jadi dengan dibangunnya revitalisasi ini, menghadirkan taman-taman di depan, yang tadinya tempat tersebut dijaga, tetapi setelah revitalisasi tersebut, sekarang banyak dilintasi wisatawan, itu sekarang sudah bebas dengan adanya taman seperti itu, dan itu ancaman bagi kami untuk menyadarkan kembali para wisatawan yang datang supaya tetap menjaga keberadaan atau eksistensi wisata religi yang ada disini.

Terkait masyarakat pedagang yang sulit diatur dan direlokasi, karena kurangnya pemerintah dlm menyikapi keinginan para pedagang, hingga





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berlarut2 tanpa kejelasan dan ketersediaan tempat yg memadai utk usaha mereka.

14. Bagaimana strategi yang sudah dilakukan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Strategi yang sudah kami lakukan itu pertama kami sudah menerapkan 3S, artinya sama dengan tempat wisata yang lain, 3S itu harus ada. Yang kedua itu, tetap mengedepankan keindahan dan kenyamanan, bagaimana caranya supaya wisatawan yang datang kemari itu terasa nyaman.

15. Apa rencana ke depan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Sementara ini kami tetap berencana untuk selalu mempertahankan tradisi tidak boleh tidak harus mempertahankan tradisi tersebut tiap tahunnya, dan kami juga ingin lebih memperlihatkan tradisi kami kepada para pengunjung yang datang.



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Dinas Pariwisata Provinsi Banten

### Informasi Narasumber

Nama : Juniawati Prihartanty, SE., MS  
Jabatan : Kepala Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata  
Institusi : Dinas Pariwisata Provinsi Banten  
Tanggal : Selasa, 5 Juli 2022

1. Apa yang melatarbelakangi Kawasan Kesultanan Banten Lama menjadi salah satu destinasi wisata dengan konsep wisata halal?

Yang pertama bahwa Banten dikenal sebagai wisata religi baik dari sudut pandang bangsa kita sendiri juga mancanegara. Maka, kawasan Banten ini merupakan salah satu icon yang ada di Provinsi Banten.

2. Bagaimana tanggapan terhadap pernyataan beberapa artikel bahwa destinasi Kawasan Kesultanan Banten Lama berpotensi menjadi wisata halal dunia? Potensi besar apa yang dimiliki Kawasan Kesultanan Banten Lama untuk menjadi wisata halal dunia?

Mereka masih lebih ke bertanya, untuk porsi wisata halal pada wisata lokal itu sudah paham. Bahwa halal tidak mekan yang haram-haram, untuk kemasan yang berbau bukan muslim.

3. Apa faktor utama wisatawan mengunjungi destinasi Kawasan Kesultanan Banten Lama? Bagaimana tanggapan terhadap pernyataan bahwa wisatawan tertarik untuk datang karena destinasi ini merupakan salah satu wisata ramah muslim?

Tanggapan mereka merasa takjub, merasa bangga bahwa di Kawasan Banten Lama itu bekas Kesultanan. Kesultanan Banten memiliki beberapa sultan di berbagai plosok Nusantara, seperti dari Cirebon dan Madura datang ke Banten.

4. Bagaimana pengelolaan wisata halal di Kawasan Kesultanan Banten Lama? Bagaimana tanggapan terhadap pernyataan bahwa akses, komunikasi,

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lingkungan, serta layanan yang diberikan destinasi ini sudah sesuai dengan standar wisata halal?

Pengelolaannya sudah bagus, tetapi masih belum termanajemen dengan baik sehingga tidak bisa langsung menghitung berapa jumlah kunjungan perdetik, permenit (waktu per waktu). Standar untuk wisata halal itu belum terpenuhi dengan baik, karena komunikasi untuk para wisatawan itu masih kurang, seperti belum adanya *guide*. *Guide* itu kan seorang penerjemah yang bisa membuat orang benar-benar merasa puas. Dan *guide* itu merupakan salah satu peluang. Dari segi akses sudah bisa dicapai dengan mudah. Dari segi lingkungan dan layanan sudah rapi, tetapi jika pengunjung membeludak, seakan-akan kesannya jadi kayak kusut, ketika orang bergerombol masuk, mana yang mau ibadah dan mana yang enggak, ya nggak bisa membedakan.

5. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan berupa pengamatan kawasan secara langsung dan melihat ulasan pengunjung atas destinasi dari platform internet, masih terdapat beberapa pernyataan kekurangan pengelolaan Kawasan Kesultanan Banten Lama, seperti adanya kesan pemaksaan bersedekah di pintu masuk, lahan parkir yang belum tertata rapi, penempatan pedagang non formal di objek wisata yang belum tertata tertib. Apa penyebab hal tersebut bisa terjadi?

Sesuai dengan jawaban pada pertanyaan sebelumnya iya itu belum adanya manajemen yang baik.

6. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan Kawasan Kesultanan Banten Lama

Pengawasan itu sejatinya dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Serang, bagaimana menata tempat wisata itu harus dijaga, dan Pemerintah Provinsi Banten itu sifatnya hanya hibah saja, membangun kawasan tersebut menjadi satu-satunya Kawasan kesultanan Banten sebagai destinasi wisata sejarah.

7. Apa manfaat yang diperoleh dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Pertama dari sisi religi. Keduanya wisata ziarah, ketiganya memperkenalkan Kesultanan Banten, keempatnya bisa bertukar informasi



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

antar sultan yang satu dengan sultan Kesultanan Banten di daerah-daerah Nusantara.

8. Apa saja biaya yang dibutuhkan dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Banyak. Biaya untuk infrastruktur, seperti revitalisasi. Biaya pengelolaan, seperti biaya pemeliharaan karena pembangunan sudah. Perawatan seperti memelihara pengairan, taman, dsb.

9. Apa risiko yang muncul dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Adanya kerusakan tempat karena orang berlari-lari pada penataan taman, sehingga menjadi rusak, tempat ibadah yang tadinya rapi menjadi berantakan.

10. Apa yang menjadi kekuatan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah pernyataan bahwa Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan ikon pariwisata unggulan di Provinsi Banten merupakan salah satu kekuatan dalam pengembangan wisata ini?

Arwah religinya yang membuat Kawasan kesultanan Banten Lama menjadi faktor kekuatan.

Betul, menara Masjid Agung Banten menjadi sebuah ikon uniknya pariwisata Provinsi Banten.

11. Apa yang menjadi kelemahan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah bahwa banyaknya SDM yang belum dimanfaatkan untuk menjadi pemandu wisata di Kawasan Kesultanan Banten Lama serta belum adanya bukti tertulis (sertifikat) wisata halal pada kawasan destinasi merupakan suatu kelemahan dalam pengembangan kawasan wisata ini?

Belum tertatanya manajemen yang baik dengan benar.

Ya, benar.

12. Apa yang menjadi peluang dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah setuju terhadap pernyataan bahwa terdapat transportasi yang menunjang untuk mencapai





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kawasan Kesultanan Banten Lama serta perkembangan media cetak, elektronik, media sosial, dan internet dapat dijadikan media publikasi promosi Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan suatu peluang untuk pengembangan kawasan wisata ini?

Sektor pelaku usaha dapat menjadi sebuah peluang. Seperti adanya diklat pelatihan *guide*. Sumber Daya Manusianya dimanfaatkan untuk melatih menjadi *tour guide*.

Setuju karena itu merupakan salah satu pecutan industri pariwisata yg paling jitu.

13. Apa yang menjadi ancaman dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah setuju terkait pernyataan bahwa terdapat beberapa masyarakat/pedagang yang sulit diatur saat akan dilakukan proses relokasi (tidak ingin dipindahkan) serta masih sedikitnya dukungan dari Pemerintah dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan sebuah ancaman dalam pengembangan Kawasan wisata ini?

Ketika mereka tidak bisa menjaga marwah. Di Kawasan Banten Lama ada beberapa keluarga (keturunan sultan) dan itu diperebutkan, bisa jadi ketika perebutan siapa yang punya kawasan tersebut, itu akan menjadi ancaman untuk destinasi wisata tersebut. Justru yang mempunyai Kawasan Kesultanan Banten Lama ini sudah keluar dari Banten, yang dojaga hanya seperti mantri-mantrinya.

Ya, benar saya setuju, hal tersebut seharusnya menjadi tanggung jawab bersama yang perlu ditangani.

14. Bagaimana strategi yang sudah dilakukan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Mengantisipasi supaya menambah jumlah kunjungan seperti apa. Menjaga dan menata infrastrukturnya seperti apa. Misal seperti sudah dilakukannya revitalisasi.

15. Apa rencana ke depan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Rencana ke depannya bahwa untuk pengembangan wisata halal di Kawasan Kesultanan Banten Lama dibuat secara lebih baik dari sekarang, misalnya penataan kunjungan wisatawan yang rapi. Komunikasi yang berbasis elektronik agar tidak terjadinya penumpukan wisatawan. Misal diatur dalam satu hari hanya dicukupkan 1000 orang pengunjung, walaupun tempatnya luas, tetapi jika terjadi penumpukan, akan menjadi tidak bagus atau merusak keindahan objek wisata. Jadi strateginya mungkin salah satunya itu, yakni perjanjian lewat media elektronik yang disampaikan secara publik.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





### Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Serang

#### Informasi Narasumber

Nama : Nurul Hasanah  
Jabatan : Staff Bidang Pariwisata (Analisis Objek Wisata)  
Institusi : Dinas Pariwisata, Pemuda, Olahraga Kota Serang  
Tanggal : Kamis, 7 Juli 2022

1. Apa yang melatarbelakangi Kawasan Kesultanan Banten Lama menjadi salah satu destinasi wisata dengan konsep wisata halal?

Kawasan kesultanan Banten Lama berada di wilayah Kota Serang yang memiliki slogan Kota Serang Madani. sehingga diharapkan seluruh lapisan masyarakatnya bisa menerapkan konsep masyarakat madani. Begitupun untuk kawasan kesultanan banten lama, beberapa masyarakat ada yang masih merupakan keturunan dari kesultanan Banten. syariat-syariat islam mungkin selalu dipegang teguh oleh masyarakat.

Di kawasan kesultanan banten lama, banyak objek wisata yang merupakan peninggalan asli kesultanan banten yang merupakan kerajaan islam dimasa lampau. Karena objek-objek wisatanya erat kaitannya dengan syariat islam, maka sangat bagus jika dijadikan destinasi wisata dengan konsep wisata halal. karena selama ini mayoritas wisatawan beragama islam, maka diharapkan pengelolaanya bisa memberikan pelayanan yang ramah muslim.

2. Bagaimana tanggapan terhadap pernyataan beberapa artikel bahwa destinasi Kawasan Kesultanan Banten Lama berpotensi menjadi wisata halal dunia? Potensi besar apa yang dimiliki Kawasan Kesultanan Banten Lama untuk menjadi wisata halal dunia?

Kawasan kesultanan banten lama berpotensi menjadi wisata halal dunia karena kawasannya menyimpan banyak sejarah islam. Hal tersebut dapat menjadi faktor penarik wisatawan muslim datang berkunjung. masyarakat



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sekitar menjunjung tinggi syariat islam dalam kesehariannya sehingga seharusnya bisa memberikan pelayanan yang ramah bagi wisatawan muslim.

3. Apa faktor utama wisatawan mengunjungi destinasi Kawasan Kesultanan Banten Lama? Bagaimana tanggapan terhadap pernyataan bahwa wisatawan tertarik untuk datang karena destinasi ini merupakan salah satu wisata ramah muslim?

Faktor utama wisatawan mengunjungi Kawasan Kesultanan Banten Lama adalah terdapat banyak daya tarik wisata dalam satu kawasan, salah satunya yaitu mesjid agung Banten yang merupakan salah satu mesjid tertua di Indonesia dan masuk dalam cagar budaya. Bangunan menara dengan bentuk unik dan adanya makan sultan sangat menarik bagi para wisatawan untuk berziarah.

Mungkin saja wisatawan tertarik untuk datang karena kawasannya merupakan destinasi yang ramah muslim, karena wisatawan muslim bisa sangat mudah untuk beribadah dan mendapat makanan halal.

4. Bagaimana pengelolaan wisata halal di Kawasan Kesultanan Banten Lama? Bagaimana tanggapan terhadap pernyataan bahwa akses, komunikasi, lingkungan, serta layanan yang diberikan destinasi ini sudah sesuai dengan standar wisata halal?

Pada saat ini pengelolaan revitalisasi Kawasan Kesultanan Banten Lama masih dilakukan oleh Provinsi. Menurut saya pelayanan yang diberikan pada wisatawan sudah sesuai dengan standar wisata halal.

5. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan berupa pengamatan kawasan secara langsung dan melihat ulasan pengunjung atas destinasi dari platform internet, masih terdapat beberapa pernyataan kekurangan pengelolaan Kawasan Kesultanan Banten Lama, seperti adanya kesan pemaksaan bersedekah di pintu masuk, lahan parkir yang belum tertata rapi, penempatan pedagang non formal di objek wisata yang belum tertata tertib. Apa penyebab hal tersebut bisa terjadi?

Penyebab dari masih kurangnya pengelolaan Kawasan Kesultanan Banten Lama adalah karena belum ada badan pengelola khusus.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan Kawasan Kesultanan Banten Lama

Untuk pengawasan, saat ini terdapat satgas Banten Lama yang bertugas untuk mengamankan Kawasan Kesultanan Banten.

7. Apa manfaat yang diperoleh dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Manfaat dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai destinasi halal adalah untuk meningkatkan citra Provinsi Banten. Diharapkan Provinsi Banten bisa lebih dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Jika pengembangan ini bisa lebih banyak menjaring wisatawan, tentu akan sangat berpengaruh terhadap kenaikan PAD.

8. Apa saja biaya yang dibutuhkan dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Biaya yang dibutuhkan untuk pengembangan yaitu biaya untuk relokasi lahan parkir dan gerai pedagang, serta biaya untuk promosi destinasi.

9. Apa risiko yang muncul dari pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Menurut saya minim risiko, karena salah satu citra pariwisata Provinsi Banten yaitu wisata religi. maka akan sangat bagus jika ditambah konsep wisata halal.

10. Apa yang menjadi kekuatan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah pernyataan bahwa Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan ikon pariwisata unggulan di Provinsi Banten merupakan salah satu kekuatan dalam pengembangan wisata ini?

Kawasan Kesultanan Banten Lama terdapat beberapa daya tarik wisata yang memiliki nilai sejarah, apalagi Masjid Agung Banten yang tidak hanya sebagai tempat ibadah, namun juga merupakan salah satu masjid tertua di Indonesia dan sudah cukup terkenal. kemudian daya tarik lain seperti keraton Surosowan dan kaibon yang sangat indah.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Iya saya setuju bahwa Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan icon pariwisata unggulan Provinsi Banten, karena destinasi tersebut sudah sangat terkenal dikalangan wisatawan. Selain itu, dalam proses pembangunan dan pengembangan pariwisata kawasan banten lama masih menjadi fokus utama.

11. Apa yang menjadi kelemahan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah bahwa banyaknya SDM yang belum dimanfaatkan untuk menjadi pemandu wisata di Kawasan Kesultanan Banten Lama serta belum adanya bukti tertulis (sertifikat) wisata halal pada kawasan destinasi merupakan suatu kelemahan dalam pengembangan kawasan wisata ini?

- 1) Belum ada badan pengelola khusus. Saat ini kewenangan pengelolaan masih terbagi antara pemerintah daerah, provinsi, dan pusat.
- 2) Sulit mengatur beberapa masyarakat/pedagang saat akan dilakukan proses relokasi kawasan (tidak mau dipindah).

Saya setuju pada pernyataan bahwa banyaknya SDM yang belum dimanfaatkan untuk menjadi pemandu wisata di Kawasan Kesultanan Banten Lama menjadi suatu kelemahan dalam pengembangan kawasan wisata. Untuk Kota Serang sendiri memiliki lima staff dikawasan Banten Lama yang bertugas di TIC yaitu diantaranya 3 pemandu wisata, 1 tenaga kebersihan dan 1 tenaga keamanan. Saat kami ingin menambah staff terkendala oleh anggaran. Begitu pun dengan belum adanya sertifikat halal, sebenarnya saya kurang tahu kawasan Banten Lama sudah memiliki atau belum, tetapi tentu saja akan menjadi kelemahan jika Kawasan Banten Lama belum mempunyainya.

12. Apa yang menjadi peluang dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah terdapat transportasi yang menunjang untuk mencapai Kawasan Kesultanan Banten Lama serta perkembangan media cetak, elektronik, media sosial, dan internet dapat dijadikan media publikasi promosi Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan suatu peluang untuk pengembangan kawasan wisata ini?





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 1) Iya, Kawasan Kesultanan Banten Lama memiliki banyak objek wisata yang menarik serta sebagian objek wisatanya tidak memungut tarif untuk dikunjungi.
- 2) Jumlah wisatawan yang terus meningkat berpeluang untuk membuat Provinsi Banten lebih dikenal wisatawan.
- 3) Banyak dukungan dari stakeholder untuk pengembangan dan pengelolaan agar Kawasan Kesultanan Banten Lama bisa semakin megah dan menjadi icon Provinsi Banten.

Adanya transportasi seperti angkutan umum memang dapat menjadi sebuah kemudahan para pengunjung untuk mencapai wisata Banten Lama. Perkembangan media cetak, elektronik, media sosial, dan internet dapat dijadikan media publikasi promosi Kawasan Kesultanan Banten Lama itu menjadi salah satu peluang dalam pengembangan kawasan wisata itu betul. Sekarang ini sebenarnya sangat mudah jika ingin mempromosikan hal apapun termasuk destinasi wisata. Namun saat ini memang dari pihak pengelola belum mengoptimalkan peluang tersebut. objek wisata yang terkenal di Kawasan Banten Lama masih terfokus pada Mesjid Agung Banten, padahal ada beberapa objek wisata lain yang tidak kalah indah. dan ini menjadi PR bersama untuk bisa lebih mempromosikan objek-objek wisata tersebut.

13. Apa yang menjadi ancaman dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten? Apakah terdapat beberapa masyarakat/pedagang yang sulit diatur saat akan dilakukan proses relokasi (tidak ingin dipindahkan) serta masih sedikitnya dukungan dari Pemerintah dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan sebuah ancaman dalam pengembangan Kawasan wisata ini?

Masih ada orang yang melakukan pungutan liar disekitar kawasan, Bahkan beberapa orang tersebut bukan masyarakat Kota Serang.

Iya memang benar adanya bahwa masih sulit untuk mengatur pedagang/masyarakat yang harus dipindahkan atau relokasi. Serta benar adanya bahwa dukungan dari Pemerintah itu masih kurang, karena kami juga memang terkendala dengan anggaran yang ada.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penerbitan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

14. Bagaimana strategi yang sudah dilakukan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Strategi yang dilakukan adalah melakukan pengembangan seperti revitalisasi kawasan agar lebih tertata rapi, tidak sembarangan. dan saat ini proses revitalisasi masih berjalan.

15. Apa rencana ke depan dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama sebagai wisata halal di Provinsi Banten?

Untuk rencana kedepan, dalam proses revitalisasi. akan ada relokasi untuk lahan parkir yang awalnya di bagian belakang mesjid menjadi di kawasan sekitar terminal, untuk gerai pedagang juga direncanakan ada penataan ulang yang letaknya di sekitaran TIC (tourist information center) agar wisatawan bisa lebih nyaman untuk berbelanja oleh-oleh setelah mengitari berbagai daya tarik wisata.

Selain itu juga akan dibuat alur kunjungan wisatawan dari awal masuk kawasan hingga pulang.



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA





Lampiran 4. Perhitungan Bobot

Faktor Strategis Internal	NO1	NO2	NO3	NO4	Total Nilai	Bobot
<b>KEKUATAN (STRENGTHS)</b>						
Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan peninggalan Kerajaan Islam	5	4	5	4	18	0,129496
Kawasan Kesultanan Banten Lama memiliki arwah religi yang sangat kuat	5	5	5	4	19	0,136691
Kawasan Kesultanan Banten Lama mempunyai beberapa daya tarik wisata yang memiliki nilai sejarah	5	5	5	5	20	0,143885
Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan <i>icon</i> pariwisata unggulan di Provinsi Banten	4	5	5	5	19	0,136691
<b>KELEMAHAN (WEAKNESSES)</b>						
Kurangnya kerjasama antara pengelola setempat dengan Pemerintah Kota Serang dan Pemerintah Provinsi Banten dalam pengembangan kawasan wisata	3	5	3	4	15	0,107914
Belum tertatanya manajemen yang baik dan benar	4	4	3	4	15	0,107914
Belum adanya bukti tertulis (sertifikat) wisata halal pada kawasan destinasi	4	3	5	4	16	0,115108
Banyaknya SDM yang belum dimanfaatkan untuk menjadi pemandu wisata di Kawasan Kesultanan Banten Lama	4	5	4	4	17	0,122302
<b>Total Nilai</b>					<b>139</b>	<b>1</b>

Faktor Strategis Eksternal	NO1	NO2	NO3	NO4	Total Nilai	Bobot
<b>PELUANG (OPPORTUNITIES)</b>						
Terdapat transportasi yang menunjang untuk mencapai Kawasan Kesultanan Banten Lama	4	3	3	3	13	0,104839

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hadirnya sektor pelaku usaha yang berada di sekitar kawasan	4	4	5	4	17	0,137097
Jumlah wisatawan yang terus meningkat berpeluang untuk membuat Kawasan Kesultanan Banten Lama lebih dikenal wisatawan	5	4	5	3	17	0,137097
Perkembangan media cetak, elektronik, media sosial, dan internet dapat dijadikan media publikasi promosi Kawasan Kesultanan Banten Lama	4	5	5	4	18	0,145161
<b>ANCAMAN (THREATS)</b>						
Stigma pengunjung yang sulit memahami keberadaan wisata religi sebagai satunya jalan untuk melakukan kegiatan keagamaan dan melanjutkan tata cara tradisi leluhur	4	5	4	4	17	0,137097
Terdapat beberapa masyarakat/pedagang yang sulit diatur saat akan dilakukan proses relokasi (tidak ingin dipindahkan)	4	4	4	3	15	0,120968
Kurangnya dukungan dari Pemerintah Kota Serang dan Pemerintah Provinsi Banten dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama	3	4	3	4	14	0,112903
Terdapat pungutan liar di sekitar kawasan dari masyarakat sekitar maupun bukan masyarakat Kota Serang	4	2	4	3	13	0,104839
<b>Total Nilai</b>					<b>124</b>	<b>1</b>





Lampiran 5. Perhitungan Rating

Faktor Strategis Internal	NO1	NO2	NO3	NO4	Total Nilai	Rating
<b>KEKUATAN (STRENGTHS)</b>						
Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan peninggalan Kerajaan Islam	3	3	4	4	14	3,5
Kawasan Kesultanan Banten Lama memiliki arwah religi yang sangat kuat	4	3	4	4	15	3,8
Kawasan Kesultanan Banten Lama mempunyai beberapa daya tarik wisata yang memiliki nilai sejarah	3	3	4	4	14	3,5
Kawasan Kesultanan Banten Lama merupakan icon pariwisata unggulan di Provinsi Banten	3	3	4	4	14	3,5
<b>KELEMAHAN (WEAKNESSES)</b>						
Kurangnya kerjasama antara pengelola setempat dengan Pemerintah Kota Serang dan Pemerintah Provinsi Banten dalam pengembangan kawasan wisata	2	2	1	1	6	1,5
Belum tertatanya manajemen yang baik dan benar	2	2	1	2	7	1,8
Belum adanya bukti tertulis (sertifikat) wisata halal pada kawasan destinasi	3	2	1	2	8	2,0
Banyaknya SDM yang belum dimanfaatkan untuk menjadi pemandu wisata di Kawasan Kesultanan Banten Lama	2	1	1	2	6	1,5
<b>Total Nilai</b>					<b>84</b>	

Faktor Strategis Eksternal	NO1	NO2	NO3	NO4	Total Nilai	Rating
<b>PELUANG (OPPORTUNITIES)</b>						
Terdapat transportasi yang menunjang untuk mencapai Kawasan Kesultanan Banten Lama	4	4	4	3	15	3,8
Hadirnya sektor pelaku usaha yang berada di sekitar kawasan	3	4	4	3	14	3,5

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jumlah wisatawan yang terus meningkat berpeluang untuk membuat Kawasan Kesultanan Banten Lama lebih dikenal wisatawan	3	3	4	4	14	3,5
Perkembangan media cetak, elektronik, media sosial, dan internet dapat dijadikan media publikasi promosi Kawasan Kesultanan Banten Lama	4	3	3	4	14	3,5
<b>ANCAMAN (THREATS)</b>						
Stigma pengunjung yang sulit memahami keberadaan wisata religi sebagai satunya jalan untuk melakukan kegiatan keagamaan dan melanjutkan tata cara tradisi leluhur	2	2	1	1	6	1,5
Terdapat beberapa masyarakat/pedagang yang sulit diatur saat akan dilakukan proses relokasi (tidak ingin dipindahkan)	2	1	1	2	6	1,5
Kurangnya dukungan dari Pemerintah Kota Serang dan Pemerintah Provinsi Banten dalam pengembangan Kawasan Kesultanan Banten Lama	2	1	2	2	7	1,8
Terdapat pungutan liar di sekitar kawasan dari masyarakat sekitar maupun bukan masyarakat Kota Serang	2	1	1	2	6	1,5
<b>Total Nilai</b>					<b>82</b>	



## Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Wawancara dengan Badan Kenadziran Banten Lama



Wawancara dengan Dinas Pariwisata Provinsi Banten



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Wawancara dengan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Serang

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**